

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari judul yang ada, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang hanya menggambarkan kondisi dan kejadian, tidak mencari atau mengurangkan keterkaitan, tidak memeriksa atau memprediksi hipotesis. Fokus dari penelitian deskriptif ini adalah pada observasi dan setting alamiah. Peneliti cukup membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan bertindak sebagai pengamat serta mencatatnya tanpa memanipulasi variabel.

Dengan kata lain, dalam penelitian kualitatif lebih mungkin untuk didefinisikan sebagai “dengan menggunakan metode, yaitu seperti perilaku ataupun sikap”. Sehingga dalam penyajian datanya berupa data deskriptif.¹

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan penelitian ini, penulis memilih metode pendekatan penelitian kualitatif. Penulis meneliti lapangan secara langsung melalui observasi dan memperoleh data sesuai dengan yang dibutuhkan. Peneliti juga memperoleh data dari pihak yang berkaitan berupa dokumen, catatan dan wawancara.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2012), h. 67.

² Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2012). h. 33

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat kantor cabang Kediri. Alamatnya di Jl. Sultan Hasanuddin No.26, Dandangan, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur, 64122.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari tujuan pertama baik melalui pribadi ataupun kelompok.³

Dalam penelitian ini memiliki gambaran umum terkait Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dan strategi pemasaran Produk Tabungan iB Hijrah Haji. Data diatas didapatkan melalui wawancara kepada RM Haji Bank Muamalat kantor cabang Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari peneliti sendiri dengan cara tidak langsung, tetapi dengan cara media perantara (didapat dan dicatat oleh pihak lain ataupun orang lain). Dalam penelitian ini data sekunder yaitu berupa bukti, catatan atau laporan yang sudah tertata dalam arsip (data dokumen) yang disebarluaskan.⁴

³ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, cet. ke-2, 2002), h. 82.

⁴ Ali Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2012), h. 80.

Peneliti memperoleh data sekunder berupa profil Bank Muamalat kantor cabang Kediri, kepengurusan lembaga, dan data produk haji.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara merupakan bertemunya dua orang dengan bertujuan memberi informasi serta ide melalui tanya jawab, maka diperoleh makna dalam suatu data tertentu.⁵ Wawancara merupakan metode pengumpulan data, dengan metode peneliti memilih tanya jawab secara langsung kepada pihak RM Haji Bank Muamalat kantor cabang Kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan yang dilaksanakan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan. Peneliti berada di tempat tersebut untuk mendapatkan bukti valid yang digunakan dalam pengajuan laporan atau penelitian. Observasi secara ilmiah menitikberatkan pada peristiwa atau hal – hal yang bertujuan untuk menafsirkan serta mengatakan faktor – faktor penyebabnya, menemukan kaidah – kaidah yang mengaturnya guna memperoleh informasi – informasi yang diperlukan untuk melanjutkan sebuah

⁵ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia: 2014), h. 207.

penelitian.⁶ Maka metode ini dilaksanakan melalui cara meneliti secara langsung suatu objek tertentu yang membentuk fokus penelitian, dengan memahami lingkungan kerja Bank Muamalat kantor cabang Kediri dan memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan objek tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kegiatan mengambil data tentang variabel meliputi catatan, buku agenda, dan lampiran foto yang dibutuhkan untuk mendukung dan memperkuat data penelitian.⁷ Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data signifikan melalui arsip, catatan, pendapat atau opini dan lain yang berkaitan terhadap penelitian yang diteliti oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu sebuah alat bantu yang dapat dipergunakan agar memperoleh atau mengelompokkan sebuah data. Instrumen penelitian sebagai penentu sebuah keberhasilan suatu penelitian.⁸ Instrumen ini disusun berdasarkan dengan operasional dari variabel yang telah disusun dengan skala yang sesuai.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara. Wawancara disini digunakan sebagai alat

⁶ Lexy J Moeloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016), h. 37 – 38.

⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Cet. Ke-13. 2014). h. 231.

⁸ M. Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 123.

untuk mengetahui strategi referral da'i dan data tentang kenaikan jumlah nasabah pendaftar haji pertahun di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

G. Analisis Data

Analisis data yang dipilih yaitu dengan analisis deskriptif yang dijabarkan melalui bentuk laporan bukan melalui bentuk angka. Tujuan dari cara ini yaitu bertujuan agar mendapatkan deskripsi, gambaran atau lukisan dengan cara sistematis faktual dan akurat tentang faktor – faktor dan karakteristik hubungan antara gejala yang akan di selidiki.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini bertujuan untuk menganalisa data yang berhubungan dengan Strategi Referral Da'i dalam meningkatkan jumlah nasabah pendaftar Haji di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri, diantaranya adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah tingkat dari proses data kualitatif. Reduksi data dilakukan dengan pemilihan, penyederhanaan, serta penggolongan data untuk memudahkan dalam menarik sebuah kesimpulan.

2. Display Data

Display data merupakan sebuah teknik penyusunan data untuk disajikan dengan cara sistematis dan mudah dipahami melalui memberikan sebuah kesimpulan. Penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif (berbentuk catatan lapangan).

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Adapun tahap akhir didalam proses analisis data kualitatif ialah menarik sebuah kesimpulan dan konfirmasi data, dengan cara mengamati hasil reduksi data namun tetap merujuk pada tujuan yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang terjadi.⁹

H. Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan kriteria *dependability* (kebergantungan), kriteria ini yaitu sebagai pengganti kriteria *reability*. *Reability* dapat tercapai jika alat ukur dapat digunakan secara berkali - kali dan hasilnya akan serupa. Maka dalam penelitian kualitatif alat ukur berupa manusia ataupun peneliti.¹⁰

I. Tahap Penelitian

1. Menyusun rencana penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, berawal dari permasalahan dalam objek peristiwa yang sedang berlangsung pada lembaga dan dapat analisis serta diverifikasi dengan nyata pada berlangsungnya suatu penelitian.

2. Menyiapkan instrumen penelitian

Terhadap penelitian kualitatif, peneliti bertugas mengumpulkan data (instrumen). Peneliti melakukan secara langsung ke lapangan guna

⁹ Neong Muhandjir. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Surasin. 2011). h. 142.

¹⁰ Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), h. 25.

mengumpulkan serta mendapatkan serangkaian informasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

3. Menganalisa data

Menerapkan analisis terhadap suatu data yang telah didapatkan, dalam hal ini peneliti dapat melakukan interpretasi data yang telah didapatkan dan memahami makna pada laporan yang dibuat.

4. Penulisan kesimpulan dan laporan

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian berupa kesimpulan dan laporan kepada pembimbing dan merevisi laporan.